

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Kehamilan dengan Kejadian KEK pada Kehamilan di Puskesmas Pringapus Kabupaten Semarang, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat *deskriptif korelasi* yaitu metode penelitian dengan menggambarkan keadaan secara objektif untuk melihat hubungan antara dua variabel pada situasi atau kelompok tertentu (Notoatmodjo, 2018).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cross Sectional*. *Cross sectional* adalah penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2016).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Pringapus Kabupaten Semarang. Puskesmas Pringapus merupakan faskes tingkat pertama BPJS Kesehatan di Kabupaten Semarang yang beralamat Jl. Hongowicono No.5. Kec.Pringapus, Kab.Semarang, Jawa Tengah.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 31 Agustus sampai 30 September 2023.

## C. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Pringapus yang berjumlah 126 orang ibu hamil pada bulan Maret – Mei 2023.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2019). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil di Puskesmas Pringapus Kabupaten Semarang pada bulan Maret-Mei 2023 sebanyak 56 orang ibu hamil yang dihitung menggunakan rumus slovin besar sampel yang digunakan yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar sampel

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa di tolerir (e = 0.1)

berdasarkan rumus slovin diatas, maka diperoleh besarnya sampel sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
n &= \frac{126}{1+122(0.1)^2} \\
&= \frac{126}{1+(126)(0.01)} \\
&= \frac{126}{1+1.26} \\
&= \frac{126}{2.26} \\
&= 55,7522
\end{aligned}$$

Jadi jumlah sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini sebanyak 56 orang.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *accidental sampling* yang merupakan bagian dari *non probability sampling*. Teknik *accidental sampling* adalah mengambil responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan penelitian dapat digunakan sebagai sampel bila orang yang kebetulan ditemukan cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2016).

Kriteria yang digunakan dalam sampel ini dibagi menjadi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden
- 2) Ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Pringapus.
- 3) Ibu hamil yang bisa baca dan tulis

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu yang memiliki riwayat penyakit diare akut.

- 2) Ibu hamil yang memiliki riwayat penyakit tuberkulosis.
- 3) Ibu hamil yang memiliki riwayat penyakit batuk rejan.
- 4) Ibu hamil yang memiliki riwayat penyakit campak.

#### D. Definisi Oprasional

Definisi operasional pada penelitian ini ditunjukkan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Oprasional	Instrument	Kategori	Skala Ukur
Pengetahuan ibu hamil tentang gizi kehamilan	Segala sesuatu yang diketahui ibu hamil tentang gizi kehamilan. Meliputi : prinsip gizi, kebutuhan gizi, faktor yang mempengaruhi gizi, makanan pantangan menurut kebudayaan jawa, akibat kekurangan gizi, pengertian KEK, faktor-faktor yang mempengaruhi KEK, penilaian status gizi dengan LILA	Kuesioner yang berjumlah 30 pertanyaan. Pertanyaan positif benar = 1 salah = 0 ; Pernyataan negatif benar = 0 salah = 1	Baik : 76-100% Cukup : 56-75% Kurang : < 56%	Ordinal
Kejadian	Penilaian	Catatan	KEK (LILA <	Nominal

Kurang Energi Kronik (KEK) pada kehamilan	status gizi dengan pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA) pada ibu hamil.	Medik	23,5) Tidak KEK $\geq$ 23,5
---	--	-------	--------------------------------

## E. Variabel Penelitian

### 1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil tentang gizi kehamilan.

### 2. Variabel terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kejadian KEK pada kehamilan.

## F. Pengumpulan Data

### 1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

#### a. Data primer

Data primer atau data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti pada saat berlangsungnya penelitian (Sugiyono, 2019). Data primer dalam penelitian ini adalah data tingkat pengetahuan ibu hamil tentang gizi kehamilan yang diperoleh melalui kuesioner pengetahuan gizi kehamilan.

#### b. Data sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah data LILA ibu hamil sejak diketahui hamil yang tercatat di dalam Catatan Medik.

## 2. Instrumen Penelitian

Bahan atau alat yang diperlukan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil adalah lembar kuesioner yang berisi pertanyaan yang berhubungan dengan variabel penelitian yang harus dijawab oleh ibu hamil selaku responden. Pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah meliputi : pertanyaan tentang pengetahuan ibu hamil tentang gizi kehamilan yang berjumlah 30 pertanyaan. Menurut Arikunto (2013), jumlah pertanyaan kuesioner tidak ditentukan, yang penting semua indikator sudah terwakili dalam pertanyaan sekurang-kurangnya satu pertanyaan.

**Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kuesioner**

No	Sub Variabel	Nomor soal	Pernyataan positif	Pernyataan negatif	Jumlah soal
1	Prinsip gizi ibu hamil	1,2,3,4,5	2,5	1,3,4	5
2	Kebutuhan gizi pada ibu hamil dan makanan yang dianjurkan dan tidak dianjurkan	6,7,8,9,10, 11,12,13,14	7,8,9,10, 12,13	6,11,14	9
3	Faktor yang mempengaruhi gizi ibu hamil	15,16	15,16	-	2
4	Makanan pantang menurut kebudayaan jawa yang mempengaruhi gizi	17,18	-	17,18	2

	ibu hamil				
5	Akibat bila ibu hamil kekurangan gizi	19,20,21	19,20	21	3
6	Pengertian KEK	22,23,24	22,23,24	-	3
7	Faktor-faktor yang mempengaruhi KEK	25,26,27	25,26,27	-	3
8	Penilaian status gizi dengan lingkaran lengan atas (LILA)	28,29,30	28,29,30	-	3
	<b>Jumlah</b>				<b>30</b>

### 3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum kuesioner digunakan dalam penelitian, kuesioner diuji coba terlebih dahulu dengan mengukur validitas dan reliabilitasnya kuesioner tersebut.

Kuesioner pengetahuan gizi kehamilan tidak perlu dilakukan pengujian ulang untuk uji validitas dan uji reliabilitas karena pada penelitian ini di adobe dari penelitian terdahulu (Estiwidani & Tita Rosmawati Dafiu, 2017) tentang hubungan pengetahuan ibu hamil tentang gizi kehamilan dengan kejadian KEK dan sudah mendapat izin secara langsung dari penelitian sebelumnya dan peneliti mengizinkan untuk adobe kuesioner pengetahuan gizi kehamilan.

### 4. Etika Penelitian

Peneliti dalam menjalankan tugas meneliti atau melakukan penelitian hendaknya memegang teguh sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta berpegang teguh pada etika penelitian, meskipun mungkin penelitian yang dilakukan

tidak merugikan atau membahayakan bagi subjek peneliti. Secara garis besar dalam melaksanakan sebuah penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh yakni :

a. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Penelitian perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapat informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi). Sebagai ungkapan, peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian, peneliti menyiapkan *information for consent & informed consent* yang mencakup :

- 1) Permintaan menjadi responden
- 2) Lembar penjelasan kepada responden yang mencakup
  - a) Kesukarelaan untuk ikut penelitian
  - b) Prosedur penelitian
  - c) Kewajiban subjek penelitian
  - d) Resiko, efek samping dan penanganannya
  - e) Penjelasan manfaat yang didapatkan
  - f) Kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh responden
  - g) Kompensasi / ganti rugi
  - h) Pembiayaan
- 3) Persetujuan keikutsertaan dalam penelitian

b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)



Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh sebab itu, peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti menggunakan coding sebagai pengganti identitas atau data responden.

c. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect or justicean inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Untuk itu lingkungan penelitian dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis dan sebagainya.

d. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Sebuah penelitian memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti berusaha meminimalisir dampak yang merugikan subjek. Oleh sebab itu, pelaksanaan penelitian dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stress, maupun kematian subjek penelitian.

Peneliti juga telah mendapat kelayakan etik penelitian yang ditandai dengan dikeluarkannya surat layak etik dari Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo No. 315/KEP/EC/UNW/2023 pada tanggal 28 Agustus 2023.

## 5. Prosedur Pengumpulan Data

### a. Tahap persiapan

Kegiatan dalam tahap persiapan ini meliputi :

- 1) Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke BAAK Universitas Ngudi Waluyo.
- 2) Menyerahkan surat penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo ke kepala Puskesmas Pringapus dan mendapatkan izin dari kepala Puskesmas Pringapus.
- 3) Peneliti menemui Bidan koordinator KIA untuk melakukan penelitian.

### b. Tahap pelaksanaan

- 1) Penelitian ini dilakukan pada tanggal 31 agustus – 30 september 2023 di Puskesmas Pringapus Kabupaten semarang. Kegiatan penelitian dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Pringapus bersamaan dengan jam pelayanan.
- 2) Peneliti memberikan salam dan menjelaskan *information for consent* yang berisi penjelasan singkat mengenai penelitian yang dilakukan. setelah calon responden menyetujuinya ditandai dengan tanda tangan pada lembar *informed consent*.
- 3) Memberikan kuesioner kepada responden, memberi penjelasan singkat mengenai penelitian dan penjelasan terkait pengisian kuesioner yang diberikan bahwa diisi terlebih dahulu identitasnya kemudian tabel yang berisi pernyataan diisi sesuai dengan petunjuk yang sudah terlampir.

- 4) Setelah pernyataan sudah selesai dijawab, responden mengembalikan lembar kuesioner ke peneliti dan peneliti mengecek kembali kelengkapan data jawaban-jawaban pernyataan.
- 5) Setelah jam pelayanan selesai peneliti mengambil data LILA pertama kali pemeriksaan sejak diketahui hamil yang tercatat di dalam catatan medik pasien.
- 6) Setelah data terkumpul semua, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data.

## **G. Pengelolaan Data**

Langkah-langkah yang ditempuh dalam proses pengelolaan data diantaranya :

### 1. *Editing*

Merupakan pemeriksaan kembali kebenaran serta kelengkapan data yang memiliki tujuan untuk mengurangi kesalahan ataupun kekurangan dalam data.

### 2. *Skoring*

Pada penelitian ini penskoran untuk memberi nilai jawaban kuesioner tentang pengetahuan ibu hamil tentang gizi kehamilan yaitu :

Untuk pertanyaan positif (*favorable*)

- a. Benar diberi skor 1
- b. Salah diberi skor 0

Untuk pertanyaan negatif (*non favorable*)

- a. Benar diberi skor 0

b. Salah diberi skor 1

$$= \frac{\text{Skor yang di peroleh}}{\text{Total skor maksimal yang dapat diperoleh}} \times 100$$

### 3. *Coding*

Merupakan sebuah kegiatan mengubah data dengan memberikan kode pada setiap sampel untuk mengklarifikasi keadaan dari para subjek penelitian dalam sebuah kategori.

Pada penelitian ini pengkodean dilakukan terhadap masing-masing variabel yaitu :

a. Pengetahuan tentang gizi kehamilan dikategorikan menjadi 3 yaitu :

- 1) Kurang diberi kode 1
- 2) Cukup diberi kode 2
- 3) Baik diberi kode 3

b. Kejadian KEK pada kehamilan

- 1) KEK diberi kode 1
- 2) Tidak KEK diberi kode 2

c. *Entry Data*

Memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel. Dari hasil pengolahan data hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemudian membuat tabel distribusi frekuensi yang dikonfirmasi dalam bentuk narasi, dan diinterpretasikan.

## H. Analisis Data

### 1. Analisis Univariat

Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil tentang gizi kehamilan. Analisis akan dilakukan dengan membandingkan skor perolehan responden dengan skor maksimal. Kemudian dianalisis dengan rumus :

$$x = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

X = Presentasi skor jawaban kuesioner

F = Skor jawaban kuesioner

N = Jumlah jawaban kuesioner

### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Sugiyono, 2017). Karena data penelitian ini adalah kategorik yaitu ordinal dan nominal maka analisis statistik yang digunakan adalah *Uji Chi-square* menggunakan komputerisasi dan dibantu SPSS. *Uji Chi-Square* adalah uji statistik yang digunakan untuk mengestimasi atau mengevaluasi frekuensi yang diselidiki atau menganalisis hasil observasi untuk mengetahui, apakah terdapat hubungan atau perbedaan yang signifikan pada penelitian yang menggunakan data nominal (hidayat, 2010).

Rumus *Uji Chi-square* :

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$x^2 = Chi-Square$

$f_o$  = frekuensi yang diobservasi

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan

Interpretasi hasil uji *Chi-Square* dilakukan dengan memperhatikan nilai *p-value* (signifikan). Jika nilai *p* lebih kecil dari taraf kesalahan 5% ( $p < 0,05$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak (Hidayat, 2010). Berarti ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang gizi kehamilan dengan kejadian KEK pada kehamilan.

Untuk tabel  $> 2 \times 2$  (misal  $3 \times 2$  atau  $3 \times 3$ ) dengan memperhatikan persyaratan :

- a. Tidak ada frekuensi harapan kurang dari 1 ( $f_h < 1$ )
- b. Nilai frekuensi harapan  $< 5$  maksimal 20%
- c. Apabila kedua persyaratan diatas tidak dipenuhi, maka penggabungan kategori perlu dilakukan agar diperoleh nilai harapan yang berharga besar.